

**MILIK NEGARA
TIDAK DIPERDAGANGKAN**



**PANDUAN PELAKSANAAN
FESTIVAL DAN LOMBA SENI SISWA NASIONAL (FLS2N)
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA
TAHUN 2013**



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN DASAR
DIREKTORAT PEMBINAAN SEKOLAH MENENGAH PERTAMA
TAHUN 2012**

KATA PENGANTAR

Dalam upaya meningkatkan mutu sumberdaya manusia Indonesia agar mampu bersaing dalam era keterbukaan, pemerintah memandang perlu untuk menciptakan dan meningkatkan layanan pendidikan kepada seluruh warga negara minimal pada jenjang Sekolah Menengah Pertama. Selain itu berbagai kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan mutu pendidikan juga terus diselenggarakan baik dalam bentuk kegiatan pembelajaran maupun dalam bentuk kegiatan kesiswaan.

Untuk mewujudkan kegiatan tersebut, khususnya kegiatan kesiswaan telah disusun berbagai kebijakan dan strategi yang kemudian dijabarkan dalam bentuk program dan atau kegiatan yang dilaksanakan secara terpadu dan terkoordinasi, baik di tingkat pusat, provinsi, kabupaten/ kota, maupun sekolah. Kegiatan-kegiatan tersebut meliputi Olimpiade Sains Nasional (OSN), Lomba Penelitian Ilmiah Remaja (LPIR), Festival dan Lomba Seni Siswa Nasional (FLS2N), Olimpiade Olahraga Siswa Nasional (O2SN), olimpiade yang bersifat internasional, serta kegiatan lainnya.

Agar program atau kegiatan tersebut dapat mencapai target yang telah ditetapkan, maka diterbitkan *Buku Panduan Pelaksanaan* untuk masing-masing jenis kegiatan, baik kompetisi yang bersifat nasional maupun bersifat internasional.

Melalui buku panduan ini diharapkan pihak-pihak terkait dalam pengelolaan kegiatan di tingkat pusat, provinsi, kabupaten/kota, dan sekolah dapat mempedomani buku panduan pelaksanaan, sehingga kegiatan dapat dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.

Jakarta, Oktober 2012
Direktur
Pembinaan Sekolah Menengah Pertama,

Didik Suhardi, Ph.D
NIP. 19631203 198303 1 004

BAB III PENUTUP

Keberhasilan penyelenggaraan Festival dan Lomba Seni Siswa Nasional (FLS2N) SMP ditentukan oleh semua unsur yang berkepentingan dalam melaksanakan kegiatan secara tertib, teratur, penuh disiplin dan rasa tanggung jawab yang tinggi.

Dengan memahami panduan ini diharapkan panitia penyelenggara, peserta dan pihak-pihak lain dapat melaksanakan tugas dengan sebaik-baiknya sehingga kegiatan Festival dan Lomba Seni Siswa Nasional (FLS2N) SMP mencapai hasil secara optimal.

Hal-hal lain yang belum tercantum dalam peraturan festival dan lomba ini akan ditentukan kemudian oleh Panitia Penyelenggara berupa surat keputusan tambahan, addendum atau aturan tambahan dalam peraturan festival dan lomba. Seluruh keputusan panitia penyelenggara yang tercantum di dalam peraturan festival dan lomba di atas adalah mutlak dan tidak dapat diganggu-gugat.

Menyadari masih banyak kekurangan dalam pedoman ini, kami sangat mengharapkan kritik dan saran sebagai bahan masukan bagi perbaikan penyelenggaraan Festival dan Lomba Seni Siswa Nasional (FLS2N) SMP.

Semoga pedoman ini dapat mencapai sasaran yang diharapkan.





DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan.....	2
C. Ketentuan Peserta.....	2
D. Kegiatan.....	2
E. Jadwal Pelaksanaan.....	3
F. Jumlah Peserta.....	4
G. Kriteria Juri.....	5
H. Pembiayaan.....	5
BAB II PELAKSANAAN LOMBA.....	7
A. Lomba Vokal Grup.....	7
B. Festival Kreativitas Seni Tari.....	15
C. Festival Musik Tradisional.....	16
D. Lomba Seni Baca Al-Qur'an.....	17
E. Lomba Cipta Cerpen Berbahasa Indonesia.....	23
F. Lomba Kreativitas Cerita Berbahasa Inggris (Story Telling).....	30
G. Lomba Seni Lukis.....	37
H. Lomba Desain Motif Batik.....	37
I. Lomba Cipta Lagu.....	38
J. Lomba Cipta Puisi.....	40
BAB III PENUTUP.....	47



**LEMBAR PENILAIAN
LOMBA CIPTA PUISI SISWA SMP TAHUN 2013**

No.	Aspek yang Dinilai	Nilai 10--100	Bobot	Jumlah
1.	Kesesuaian dengan Tema atau Isi		1	
2.	Bahasa dan Sarana Retorika		4	
3.	Isi		3	
4.	Penyajian dan Kreativitas		2	
Total				

Catatan:

..... 2013
Penilai

.....

- 2) Kesesuaian dan ketepatan pemakaian majas dan diksi spesifik.
- c. Isi
Hal yang perlu diperhatikan dalam penilaian aspek ini, antara lain:
- 1) Kesesuaian gagasan dengan tema;
 - 2) Kewajaran pengembangan gagasan;
 - 3) Makna dan pesan yang terkandung;
 - 4) Nilai-nilai kehidupan/budaya.
- d. Penyajian dan Kreativitas
Hal yang perlu diperhatikan dalam penilaian aspek ini, antara lain:
- 1) Cara pengungkapan gagasan;
 - 2) Kekhasan gagasan (baru) yang ditawarkan;
 - 3) Bentuk (tipografi) dan aspek lain yang memperlihatkan inovasi.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan Indonesia diarahkan untuk membentuk manusia seutuhnya. Pendidikan sebagai bagian dari pembentukan budi pekerti, memberi kontribusi yang besar terhadap pembentukan jati diri yang berakar pada budaya bangsa. Dalam pendidikan terangkum unsur pengetahuan (*knowledge*), keterampilan (*skill*), dan sikap (*attitude*) yang terpadu dalam kreativitas dan kepribadian siswa.

Kebudayaan dengan kesenian sebagai salah satu unsurnya, pada era peradaban keempat saat ini, merupakan pendorong pertumbuhan di segala bidang kehidupan. Pemanfaatan kebudayaan secara selektif akan membawa kesejahteraan bagi masyarakat melalui pemberdayaan ekonomi kreatif.

Pendidikan sebagai salah satu unsur kebudayaan memiliki peran yang strategis saat ini, demikian pula halnya dengan bahasa sebagai media komunikasi yang sangat penting. Apabila dilakukan secara terus-menerus dan berkesinambungan, hal itu akan berdampak signifikan bagi perkembangan bangsa Indonesia. Siswa sebagai generasi muda penerus bangsa harus memiliki bekal pendidikan kognitif, afektif, dan motorik yang selaras dan seimbang.

Kesenian merupakan salah satu wahana bagi manusia untuk mengekspresikan diri pada zamannya. Kesenian juga memiliki posisi yang strategis dalam dunia pendidikan. Melalui kegiatan seni, siswa akan mampu mengasah kepekaan hati dan nurani yang pada akhirnya akan memperhalus budi pekerti dan tingkah lakunya.

Sebagai upaya memberikan ruang bagi kreativitas dan potensi siswa SMP di bidang seni dan sastra, perlu diselenggarakan suatu aktivitas yang mampu mewedahi ekspresi siswa. Kegiatan itu diharapkan mampu mewedahi berbagai bentuk seni dan

sastra serta mampu mengangkat potensi yang dimiliki siswa sehingga dapat memberikan prestasi dan kebanggaan bagi dunia pendidikan khususnya, dan bangsa Indonesia pada umumnya.

Berdasarkan hal tersebut, Direktorat Pembinaan SMP menyelenggarakan kegiatan Festival dan Lomba Seni Siswa Nasional (FLS2N) SMP Tahun 2013.

B. Tujuan

Festival dan Lomba Seni Siswa Nasional Siswa SMP Tahun 2013 bertujuan:

1. Menggali dan melestarikan seni dan budaya bangsa Indonesia yang tersebar di 33 provinsi seluruh wilayah NKRI;
2. Membina dan meningkatkan kreativitas siswa dalam bidang seni dan sastra;
3. Menanamkan dan membina apresiasi seni dan sastra, khususnya terhadap nilai-nilai tradisi yang berakar pada budaya bangsa;
4. Mengembangkan sikap kompetitif dalam diri siswa yang berwawasan global.

C. Ketentuan Peserta

Peserta adalah siswa SMP, (SMP Terbuka/SD-SMP Satu Atap) dengan syarat sebagai berikut:

1. Siswa kelas VII atau VIII yang masih berstatus sebagai siswa SMP saat mengikuti lomba.
2. Terpilih sebagai peserta terbaik dari setiap jenis/cabang lomba, tingkatan lomba.

D. Kegiatan

Kegiatan Festival dan Lomba Seni Siswa Nasional Siswa SMP Tahun 2013 terdiri atas:

1. Lomba vokal grup;
2. Festival seni tari;
3. Lomba seni baca Al-Qur'an dan tartil;
4. Lomba cipta cerpen berbahasa Indonesia;
5. Lomba kreativitas cerita berbahasa Inggris (*story telling*).

dari narasumber (pakar dan/atau sastrawan) perihal hakikat puisi dan proses kreatif.

- 4) Panitia beserta dewan juri memberitahukan tema lomba kepada peserta pada saat pelaksanaan lomba (mendadak), kemudian mempersilakan peserta mencipta/menggubah puisi (yang ditulis tangan) dalam waktu dan di tempat (alam terbuka) yang ditetapkan;
- 5) Dewan juri menetapkan lima karya terbaik untuk tingkat nasional dengan mempertimbangkan nilai naskah puisi di tingkat provinsi sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan.

Persyaratan dewan juri:

- 1) Minimal sarjana (pendidikan) bahasa/sastra atau profesional/praktisi yang berkompeten;
- 2) Pernah menjadi juri lomba sekurang-kurangnya pada tingkat provinsi;
- 3) Mampu bersikap adil (independen).

6. Penilaian

Penilaian hasil lomba cipta puisi dilakukan dari segi kesesuaian dengan tema atau isi, pemakaian bahasa dan sarana retorika, isi/makna, serta penyajian dan kreativitas dengan ketentuan yang sudah ditetapkan.

a. Kesesuaian dengan Tema atau Isi

Hal yang perlu diperhatikan dalam penilaian aspek ini, antara lain:

- 1) Daya pikat judul puisi/sajak;
- 2) Kesesuaian judul dengan tema/topik dan isi.

b. Pemakaian Bahasa dan Sarana Retorika

Hal yang perlu diperhatikan dalam penilaian aspek ini, antara lain:

- 1) Ketepatan pemilihan kata (diksi), ungkapan, kalimat, dan rima dalam pewujudan gagasan dan pengembangan imajinasi;

Persyaratan dewan juri:

- 1) Minimal sarjana (pendidikan) bahasa/sastra atau profesional/praktisi seni yang berkompeten;
- 2) Pernah menjadi juri lomba sekurang-kurangnya pada tingkat rayon;
- 3) Mampu bersikap adil (independen).

c. Lomba Tingkat Provinsi

- 1) Dewan juri terdiri atas tiga atau lima orang, yang berasal dari pengawas/instruktur, guru, dosen, dan profesional/praktisi/pekerja seni yang berkompeten.
- 2) Dewan juri menetapkan satu karya terbaik bersama dengan siswa/ penulisnya untuk diikuti pada jenjang berikutnya atau tingkat nasional.
- 3) Sesuai dengan jadwal yang ditetapkan oleh panitia

Persyaratan dewan juri:

- 1) Minimal sarjana (pendidikan) bahasa/sastra atau profesional/ praktisi/pekerja seni yang berkompeten;
- 2) Pernah menjadi juri lomba sekurang-kurangnya pada tingkat kabupaten/kota;
- 3) Mampu bersikap adil (independen).

d. Lomba Tingkat Nasional

- 1) Dewan juri terdiri atas minimal lima orang, antara lain berasal dari perguruan tinggi, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa (Kemdikbud), Himpunan Sarjana Kesusastraan Indonesia (HISKI), Himpunan Pembina Bahasa Indonesia (HPBI), dan profesional/ praktisi (sastrawan, wartawan budaya, pekerja seni) yang berkompeten.
- 2) Dewan juri melakukan penilaian atas seluruh naskah puisi yang lulus di tingkat provinsi sesuai dengan kriteria penilaian yang ditetapkan.
- 3) Sebelum mengikuti lomba cipta puisi di tingkat nasional, siswa/peserta lomba mengikuti pembekalan

6. Festival musik tradisional
7. Lomba seni lukis
8. Lomba cipta puisi
9. Lomba cipta lagu
10. Lomba disain motif batik

Catatan:

Seluruh lomba diselenggarakan dalam event bernama FLS2N sejak tingkat sekolah sampai dengan tingkat provinsi, sedangkan untuk tingkat nasional nomor 7 s.d 10 diselenggarakan dalam event lomba pada waktu yang berbeda.

E. Jadwal Pelaksanaan

Berikut ini adalah tabel jadwal pelaksanaan Festival dan Lomba Seni Siswa Nasional Siswa SMP Tahun 2013 dari tingkat sekolah hingga tingkat nasional.

No.	Tingkat	Peserta	Waktu
1.	Sekolah	Semua siswa yang memenuhi persyaratan.	April
2.	Kabupaten/ Kota	Setiap sekolah mengirimkan peserta hasil seleksi tingkat sekolah.	Mei
3.	Provinsi	Setiap kabupaten/kota mengirimkan peserta hasil seleksi tingkat kabupaten/kota.	Juni
4.	Nasional	Setiap provinsi mengirimkan peserta hasil seleksi tingkat provinsi.	Juni

F. Jumlah Peserta

Jumlah peserta setiap cabang seni yang dilombakan dalam Festival dan Lomba Seni Siswa Nasional SMP tahun 2013 sebagai berikut:

JUMLAH PESERTA SETIAP CABANG

No	Cabang Seni	Peserta			Keterangan
		Putra	Putri	Pelatih	
1	Vokal grup	5		1	Putra dan atau putri
2	Festival kreativitas seni tari	5		1	Putra dan atau putri
3	Lomba membaca Al-Qur'an dan Hifzh Al-Qur'an	1	1	2	
4	Cipta cerpen	1		1	Putra atau putri
5	Kreativitas cerita berbahasa Inggris (story telling)	1		1	Putra atau putri
6	Festival Musik Tradisional	5		1	Putra dan atau putri
7	Lomba Lukis	1		1	Putra atau putri
8	Lomba Cipta Lagu	1		1	Putra atau putri
9	Lomba Cipta Puisi	1		1	Putra atau putri
10	Lomba Disain Motif Batik	1		1	Putra atau putri

Catatan:

Untuk tingkat nasional ditambah 1 (satu) orang ofisial dari setiap provinsi

4. Persyaratan Tulisan

Persyaratan tulisan mencakup:

- Ditulis dalam bahasa Indonesia;
- Asli, bukan terjemahan/saduran, dan belum pernah dilombakan/ dipublikasikan.
- Sesuai dengan tata nilai dan norma kehidupan dalam masyarakat;
- Ditulis rapi dengan tulisan tangan dalam kertas bergaris atau kertas HVS ukuran kuarto (A4) sebanyak 1-2 halaman;
- Ditulis pada saat lomba berlangsung pada setiap tingkat lomba (tingkat sekolah, kabupaten/kota, provinsi, dan nasional).
- Sampul depan karangan diberi identitas sebagaimana terlihat dalam lampiran 1

5. Dewan Juri

- Lomba Tingkat Sekolah
 - Dewan juri terdiri atas minimal tiga orang guru mata pelajaran bahasa/sastra dan/atau profesional/praktisi yang berkompeten.
 - Dewan juri menetapkan maksimal **tiga** karya terbaik untuk diikuti pada jenjang berikutnya atau tingkat kabupaten/kota.
 - Sesuai dengan jadwal yang ditetapkan oleh panitia.
- Lomba Tingkat Kabupaten/Kota
 - Dewan juri terdiri atas tiga atau lima orang, yang berasal dari pengawas/instruktur, guru bahasa/sastra, dan profesional/praktisi (sastrawan, pekerja seni, wartawan budaya) yang berkompeten.
 - Dewan juri menetapkan **satu** karya terbaik untuk diikuti pada jenjang berikutnya atau tingkat provinsi.
 - Sesuai dengan jadwal yang ditetapkan oleh panitia.

6. Hadiah juaraan

Para pemenang lomba cipta lagu bagi siswa SMP, akan mendapatkan hadiah berupa:

- a. Piala / trophy.
- b. Piagam penghargaan
- c. Penghargaan lain akan ditentukan kemudian.

J. Lomba Cipta Puisi**1. Sasaran**

Sasaran lomba cipta puisi (sajak) adalah siswa SMP negeri dan swasta di seluruh Indonesia yang dilakukan secara bertingkat/berjenjang:

- a. Tingkat sekolah;
- b. Tingkat kabupaten/kota;
- c. Tingkat provinsi;
- d. Tingkat nasional.

2. Tujuan

Lomba cipta puisi bertujuan untuk:

- a. Melatih kemampuan dan kreativitas siswa untuk mencipta/menggubah puisi/sajak dalam bahasa Indonesia;
- b. Meningkatkan kesadaran siswa tentang pentingnya puisi sebagai sarana estetika dalam mengungkapkan buah pikiran dan perasaan;
- c. Menanamkan dan membina apresiasi siswa terhadap nilai-nilai budaya yang hidup dalam masyarakat;
- d. Meningkatkan kecintaan siswa terhadap sastra dan bahasa Indonesia sebagai sarana untuk membangun karakter, jati diri, dan kebanggaan nasional;
- e. Mengembangkan sikap kompetitif dalam diri siswa sejak dini.

3. Tema

Tema lomba cipta puisi berkisar pada upaya pembentukan dan penguatan karakter anak bangsa melalui penghayatan nilai-nilai budaya yang hidup di tengah-tengah masyarakat.

G. Kriteria Juri

1. Memiliki kompetensi dibidang/cabang seni yang dilombakan.
2. Dapat bertindak adil, profesional dan jujur serta tidak memihak kepada siapa-pun.
3. Memiliki pengalaman penjurian dibidang/cabang yang dilombakan.

H. Pembiayaan

Pelaksanaan FLS2N tingkat kabupaten/kota, provinsi menjadi tanggung jawab PEMDA masing-masing. Biaya pelaksanaan dibebankan pada APBD.



3. Ketentuan Lomba

- a. Hasil karya cipta dapat dikirimkan dalam bentuk rekaman CD, atau naskah lagu yang ditulis dalam nada diatonis dengan notasi angka atau notasi balok.
- b. Teks lirik atau syair lagu ditulis dalam bahasa Indonesia yang baik dan benar, bermakna serta mudah dipahami oleh siswa/masyarakat.
- c. Makna lagu sesuai dengan tema.
- d. Durasi/panjang lagu maksimal 24 bar (ruas birama).
- e. Lagu harus terasa asli, belum pernah dipublikasikan atau diikutsertakan dalam lomba sebelumnya.
- f. Kegiatan lomba akan dibagi dalam 2 tahap yakni : babak penyisihan dan babak final.

4. Pelaksanaan Lomba

- a. Babak penyisihan dilaksanakan di tingkat provinsi masing-masing, melalui seleksi rekaman/naskah tertulis di tingkat provinsi. Dinas Pendidikan Provinsi memilih 1 (satu) karya cipta terbaik untuk mengikuti lomba di tingkat nasional.
- b. Babak final akan dilaksanakan di tingkat nasional yang diikuti oleh 33 peserta utusan dari provinsi.
 - 1) Para finalis di tingkat nasional harus menuliskan kembali lagu ciptaannya dan siap untuk menampilkan lagu tersebut secara bebas (dengan atau tanpa musik pengiring).
 - 2) Dari seluruh finalis akan ditetapkan pemenang lomba sebagai berikut: Pemenang I, Pemenang II, Pemenang III, Haraapan I, II dan III.

5. Penilaian

- a. Panitia akan membentuk tim juri yang terdiri dari para ahli di bidang musik.
- b. Kriteria penilaian meliputi: penggunaan bahasa, kesesuaian dengan tema, dan teknis musik.
- c. Keputusan juri mutlak dan dapat dipertanggungjawabkan.

3. Penentuan Juara

Penentuan juara didasarkan pada jumlah nilai yang diperoleh pada setiap aspek penilaian yang menghasilkan 5 besar untuk menjadi juara I, II, dan III serta juara harapan I dan II.

4. Aspek yang Dinilai

Aspek yang dinilai adalah

- Kemampuan estetis.
- Kerapian;
- Kreativitas
- Pemahaman proses membuat batik
- Komposisi warna

5. Dewan Juri

Dewan juri terdiri atas para ahli, unsur instansi pembina seni budaya, pengamat seni batik, seniman batik yang telah teruji kapasitas dan kredibilitasnya di bidang seni desain motif batik.

I. Lomba Cipta Lagu

1. Tujuan

- Menggali potensi dan kreativitas siswa dalam mencipta lagu yang sesuai dengan perkembangan jiwanya.
- Mendorong siswa untuk mengembangkan dan menyalurkan bakat musiknya.
- Meningkatkan dan memupuk rasa persatuan dan kesatuan di kalangan siswa
- Memupuk dan meningkatkan rasa cinta tanah air, cinta bangsa dan Negara Indonesia.

2. Tema

Tema lomba cipta lagu siswa SMP adalah Pembentukan Karakter bangsa melalui upaya menumbuhkembangkan :

- Rasa persatuan dan kesatuan bangsa
- Cinta Bangsa dan Negara Kesatuan Republik Indonesia

BAB II PELAKSANAAN LOMBA

A. Lomba Vokal Grup

1. Tujuan

- Mendorong dan mengembangkan potensi serta menyalurkan minat dan bakat seni musik siswa.
- Menggali dan memupuk kreativitas siswa dalam bermain musik.
- Meningkatkan kepekaan/memperhalus rasa dalam upaya pembentukan karakter siswa.
- Meningkatkan rasa persatuan dan kesatuan, cinta tanah air dan memupuk sikap saling menghargai antar sesama siswa.
- Menumbuhkan rasa memiliki dan menghargai keanekaragaman budaya bangsa.

2. Persyaratan Peserta

- Peserta adalah siswa Sekolah Menengah Pertama yang dibuktikan dengan surat keterangan dari Kepala Sekolah di tempat mereka belajar.
- Jumlah peserta setiap kelompok vokal maksimal 5 orang, sudah termasuk pemain musik pengiring.
- Setiap kelompok boleh terdiri dari grup sejenis atau grup campuran (putra dan putri).
- Kostum pada saat tampil adalah pakaian daerah masing-masing.

3. Ketentuan Lomba

Pelaksanaan Lomba akan dibagi menjadi 2 (dua) tahap, yaitu : Babak penyisihan dan Babak final.

a. Babak Penyisihan

Setiap kelompok vokal menampilkan 2 (dua) buah lagu yaitu : Lagu Wajib dan lagu pilihan.

- Lagu Wajib** (pilih salah satu dari 5 lagu yang tersedia)
 - Bimbi Cipt: Titiek Puspa, vokal New Rollies
 - Bongkar Cipt: Iwan Fals
 - Hip Hip Hura Cipt: Chrisye

- d) *Jatuh Cinta* Cipt: Titiek Puspa
 e) *Anak Sekolah* Cipt: Chrisye

2) Lagu Daerah

Lagu dari daerah masing-masing atau dari daerah lain di Indonesia

b. Babak Final

Pada babak final, setiap kelompok vokal membawakan 2 (dua) buah lagu seperti pada babak penyisihan, tetapi lagu wajibnya tidak boleh sama dengan lagu yang dibawakan pada babak penyisihan.

Hal – hal yang perlu diperhatikan :

- 1) Instrumen pengiring yang digunakan bebas, non elektrik dan disiapkan oleh peserta.
- 2) Arransemen lagu, bebas namun tetap memperhatikan kaidah-kaidah musik dan ambitus suara anak-anak.
- 3) Durasi (rentang waktu) penyajian/penampilan setiap peserta maksimal 8 (delapan) menit.

4. Tim Juri dan Kriteria Penilaian

- a. Panitia menetapkan tim juri yang terdiri dari para ahli di bidang musik.
- b. Kriteria Penilaian meliputi :
 - 1) *Materi suara* yang meliputi kualitas, keindahan dan karakter vokal.
 - 2) *Teknik* meliputi intonasi, diksi, artikulasi, pengkalimatan, harmonisasi, balance/keseimbangan suara dan lain-lain.
 - 3) *Pembawaan (ekspresi dan interpretasi)* termasuk penafsiran tempo, dinamik dan karakteristik lagu.
 - 4) *Penampilan* yang meliputi keindahan dan keserasian dalam bunyi, gerak dan segi visual lainnya .

G. Lomba Seni Lukis

1. Tema Lomba

Tema Lomba adalah “Keragaman Budaya Indonesia”

2. Ketentuan Teknis

- a. Lomba dilaksanakan secara langsung.
- b. Lukisan dibuat di atas kertas gambar ukuran 40 x 60 cm.
- c. Perlengkapan dan alat melukis dipersiapkan sendiri oleh peserta, sedangkan panitia hanya menyediakan kertas gambar.

3. Penentuan Juara

Penentuan juara didasarkan pada jumlah nilai yang diperoleh pada setiap aspek penilaian yang menghasilkan 6 besar untuk menjadi juara I, II, dan III serta juara harapan I, II dan III

4. Aspek yang Dinilai

Aspek yang dinilai adalah:

- a. Relevansi tema;
- b. Kemampuan estetis
- c. Kreativitas

5. Dewan Juri

Dewan juri terdiri atas para ahli, unsur instansi pembina seni budaya, pengamat seni, seniman yang telah teruji kapasitas dan kredibilitasnya di bidang seni lukis.

H. Lomba Desain Motif Batik

1. Tema Lomba

Tema Lomba adalah “Keragaman Budaya Indonesia”.

2. Ketentuan Teknis

- a. Lomba dilaksanakan secara langsung .
- b. Desain motif batik dibuat di atas kertas gambar ukuran 40 x 60 cm.
- c. Perlengkapan, alat, dan bahan dipersiapkan peserta. Panitia hanya menyediakan kertas gambar



ber - ku - man - dang ke pen - ju - ru du - ni - a

Sym - pho - ni Ra - ya In - do - ne - si - a

Ber - ge - ma mem - bah - na me - me - nu - hi se - mes - ta

In - do - ne - sia Symphoni la - ras ber - pa - du

mendayu da - lam kal - bu untukmu meng - gu - gah rasa bhakti dan setia

Pa - da ne - ga - ra In - do - ne - sia

5. Kejuaraan dan Hadiah

- a. Setelah melalui dua tahap yaitu babak penyisihan dan babak final, akan ditetapkan para pemenang sebagai berikut :
 - 1) Pemenang I, Pemenang II, Pemenang III, Harapan I dan Harapan II.
 - 2) Para pemenang berhak mendapatkan medali, piagam dan hadiah lainnya dari Panitia.
- b. Selain para pemenang di atas akan ditetapkan grup favorit dan pemain musik terbaik

Bimbi

Cipt : Titiek Puspa
Vocal : New Rollies

Bimbi nama seorang gadis
Sederhana tapi manis
Pergi dari kampungnya. Tujuannya ke kota
Ingin hidup coba-coba

Cepat dia sesuaikan diri
Lagaknya bak peragawati
Uang nta dari mana, segalapun dia punya
Dan langsung ngetop namanya

Bimbi tak mau kenal lagi kampungnya
Bimbi tak mau kenal lagi saudara

Tahun ke masa berganti
Bimbi tak dikenal lagi
Wajah serupa bimbi, memelas pucat pasi
Menanti di jalan sepi

Symphoni Raya Indonesia

Andante Cantabile
Ciptaan Guruh Sukarnoputra



In - do - ne - sia I - ra ma denyut na - di - ku

tik tak tik tak jantungku berpalu ber - pa - du satu meng - gu - bah lagu

Symphoni Ra - ya In - do - ne - sia

In - do - ne - sia a - lunan la - ut nan per - mai

be - lai - an la - jur ba - ru berbuai me - ra suk sukma me - ngun - dang rasa

da - mai dan cin - ta In - do - ne - sia

Sym - pho - ni Ra - ya In - do - ne - si - a

LAMPIRAN 3

LEMBAR PENILAIAN LOMBA KREATIVITAS BERCERITA
DALAM BAHASA INGGRIS SISWA SMP

No	Aspek Yang Dinilai	Indikator	Nilai 10 - 100	Bobot	Jumlah
1	Komunikasi	• Penggunaan ungkapan kebahasaan yang mendukung kedekatan emosional dengan penonton		2	
		• Keruntutan cerita		2	
2	Ekspresi	• Ketepatan kosakata dan tata bahasa		2	
		• Kelancaran		2	
		• Keakuratan unsur bahasa lisan (pengucapan, tekanan kata, intonasi)		2	
3	Daya Pukau	• Kekreatifan, kepedulian terhadap lingkungan dan pelestarian alam dalam pemilihan dan penggunaan alat bantu		1	
		• Kesesuaian pakaian dengan tema cerita		1	
		• Penggunaan mimik wajah dan bahasa tubuh yang mendukung kedekatan dengan penonton		1	
Total					

.....,..... 2013

Penilai,

.....

Bongkar

Cipt : Iwan Fals

Kalau cinta sudah dibuang
Jangan harap keadilan akan datang
Kesedihan hanya tontonan
Bagi mereka yang diperbudak jabatan

O,o, Ya o ... Ya o ... Ya bongkar
O, o, Ya o ... Ya o ... Ya bongkar

Sabar, sabar, sabar dan tunggu
Itu jawapan yang kami terima
Ternyata kita harus ke jalan
Robohkan setan yang berdiri menganggang

O, o, Ya o ... Ya o ... Ya bongkar
O, o, Ya o ... Ya o ... Ya bongkar

Penindasan serta kesewenang-wenangan
Banyak lagi teramat banyak untuk disebutkan
Hoi hentikan, hentikan jangan diteruskan
Kami muak dengan ketidakpastian dan keserakahan

O, o, Ya o ... Ya o ... Ya bongkar
O, o, Ya o ... Ya o ... Ya bongkar

Di jalan kami sandarkan cita-cita
Sebab di rumah tak ada lagi yang bisa dipercaya
Orang tua pandanglah kami sebagai manusia
Kami bertanya tolong kau jawab dengan cinta.

Hip Hip Hura

Cipt : Chrisye

Di malam Minggu
Kupergi ke pesta
Pesta meriah
Ulang tahun kawanku
Semua yang datang bergaya ceria
Berdansa dan gembira

Di tengah pesta kulihat si dia, lincah gayanya
Dandan masa kini
Ingin hatiku mencium pipinya
Tapi malu rasanya,

Oh hip hip hura hura ...
Aku suka dia ...
Aku jatuh cinta ...
Sungguh suka dia ...
Sungguh cinta dia ...
Hip hip hura hura

- b. Skala nilai dan bobot penilaian
Nilai setiap indikator menggunakan skala 1-100, dengan bobot masing-masing tercantum dalam lampiran 3.

d. Lomba tingkat nasional

Untuk lomba tingkat nasional, dewan juri babak kualifikasi terdiri atas 3 orang, yaitu 1. Pengawas/instruktur, 1 dosen, dan/atau 1 praktisi yang berkompeten. Untuk babak final, dewan juri terdiri dari 5 orang, 1 pengawas/instruktur, 2 dosen, dan/atau 2 praktisi yang berkompeten.

Syarat - syarat anggota dewan juri lomba tingkat nasional adalah sebagai berikut:

- 1) Minimal sarjana pendidikan bahasa Inggris atau praktisi yang berkompeten;
- 2) Pernah mengajar bahasa Inggris
- 3) Pernah menjadi juri lomba sejenis sekurang - kurangnya pada tingkat provinsi
- 4) Mampu bersikap adil , jujur dan professional dan tidak memihak kepada peserta tertentu (independent) dan menghindari pemfavoritan.

4. Penilaian**a. Aspek penilaian**

- 1) Komunikasi
 - a) Penggunaan ungkapan kebahasaan yang mendukung kedekatan emosional dengan penonton
 - b) Keruntutan cerita
- 2) Ekspresi
 - a) Ketepatan kosakata dan tata bahasa
 - b) Keakuratan unsur bahasa lisan (pengucapan, tekanan, intonasi)
 - c) Kelancaran
- 3) Daya pukau /kekreatifan
 - a) Kekreatifan, kepedulian terhadap lingkungan dan pelestarian dalam pemilihan dan penggunaan alat bantu.
 - b) Kesesuaian pakaian dan tema cerita
 - c) Penggunaan mimik wajah dan bahasa tubuh yang mendukung kedekatan dengan penonton

Jatuh Cinta

Cipt : Titiek Puspa

Jatuh cinta berjuta rasanya
Biar siang, biar malam terbayang wajahnya

Jatuh cinta berjuta indahnya
Biar hitam, biar putih manislah nampaknya

Dia jauh aku cemas tapi hati rindu
Dia dekat aku senang tapi salah tingkah

Dia aktif aku pura-[ura jual mahal
Adia diam aku cari perhatian oh repotnya

Jatuh cinta berjuta indahnya
Dipandang dibelai amboi rasanya

Jatuh cinta berjuta nikmatnya
Menangis tertawa karena jatuhcinta

Oh asyiknya

Anak Sekolah

Cipt: Chrisye

Bukan aku tak tertarik
Akan kata rayuanmu
Saat matamu melirik
Aku jadi suka padamu

Tiap kali ku bermanja
Gemetar rasa di dada
Ingin kuberikan cinta
Tapi hati jadi malu jadinya

Engkau masih anak sekolah satu SMA
Belum tepat waktu tuk begitu begini
Anak sekolah datang kembali
Dua atau tiga tahun lagi

3. Jenjang Lomba dan Dewan Juri

Ketentuan jenjang lomba dan dewan juri adalah sebagai berikut:

a. Lomba tingkat sekolah

Dewan juri lomba tingkat sekolah terdiri atas tiga orang guru bahasa (terutama guru bahasa Inggris) sekolah yang bersangkutan.

b. Lomba tingkat kabupaten/kota

Untuk lomba tingkat kabupaten/kota, dewan juri terdiri atas tiga atau lima orang. Anggota dewan juri terdiri atas pengawas/instruktur, guru bahasa Inggris atau praktisi yang berkompeten.

Syarat-syarat anggota dewan juri lomba tingkat kabupaten/kota adalah sebagai berikut:

- 1) Minimal sarjana bahasa Inggris atau praktisi yang berkompeten,
- 2) Pernah menjadi juri lomba sejenis sekurang-kurangnya pada tingkat rayon,
- 3) Mampu bersikap adil, jujur dan profesional dan tidak memihak kepada peserta tertentu (independent) dan menghindari pemfavoritan.

c. Lomba tingkat provinsi

Untuk lomba tingkat provinsi, dewan juri terdiri atas tiga atau lima orang. Anggota dewan juri lomba terdiri atas pengawas/instruktur, guru, dosen, atau praktisi yang berkompeten.

Syarat - syarat anggota dewan juri lomba tingkat provinsi adalah sebagai berikut:

- a. Minimal sarjana pendidikan bahasa atau praktisi yang berkompeten.
- b. Pernah mengajar mata pelajaran bahasa Inggris
- c. Pernah menjadi juri lomba sejenis sekurang-kurangnya pada tingkat kabupaten/kota.
- d. Mampu bersikap adil, jujur dan profesional dan tidak memihak kepada peserta tertentu (independent)

F. Lomba Kreativitas Cerita Berbahasa Inggris (Story Telling)

1. Tema Lomba

Lomba kekreatifan bercerita dalam bahasa Inggris bertujuan mendorong berkembangnya kekreatifan dalam menyampaikan cerita. Tema diarahkan kepada hal-hal yang dapat memberikan keteladanan dalam menerapkan nilai-nilai budaya dan karakter bangsa, semangat kewirausahaan, kejujuran berprofesi dan ekonomi kreatif, serta menjunjung tinggi tata nilai agama dan norma kehidupan dalam masyarakat.

Tema cerita disesuaikan dengan nilai-nilai kearifan budaya lokal di tanah air (yang terkandung dalam cerita lokal) dan dari budaya lain di seluruh dunia (bukan hanya dari negara penutur asli bahasa Inggris). Bentuk cerita mencakup cerita, mitologi, legenda, fabel, kepercayaan, serta adat istiadat daerah/suku setempat dengan "sentuhan baru" atau teknik penyajian yang khas dan inovatif.

Perlu ditekankan di sini bahwa kegiatan bercerita berbeda dengan drama atau sandiwara. Meskipun gerak dan pakaian mendukung penyampaian cerita, namun unsur komunikasi dan kedekatan emosional dengan penonton serta kejelasan bahasa (ucapan, penekanan kata, intonasi) mendapat bobot yang utama.

2. Persyaratan Penyampaian Cerita

Persyaratan untuk bercerita adalah sebagai berikut:

- a. Setiap peserta menyampaikan dua cerita:
 - 1) Cerita lokal atau dari daerah tertentu di Indonesia,
 - 2) Cerita asing atau dari negara lain di seluruh dunia.
- b. Cerita dapat diambil langsung atau saduran dari cerita yang sudah ada atau dikarang sendiri oleh peserta
- c. Isi cerita memberikan keteladanan dalam menerapkan nilai-nilai budaya dan karakter bangsa, semangat kewirausahaan, kejujuran berprofesi, dan ekonomi kreatif, menjunjung tinggi tata nilai agama dan norma kehidupan dalam masyarakat
- d. Untuk menyampaikan tiap-tiap cerita, tiap peserta diberi waktu selama 5 sampai dengan 6 menit

B. Festival Kreativitas Seni Tari

1. Ketentuan

- a. Materi yang ditampilkan adalah tari kreasi baru yang berakar pada gerak-gerak tari tradisi daerah setempat.
- b. Durasi penyajian adalah 5-7 menit.
- c. Jumlah peserta maksimal lima orang.
- d. Setiap kelompok boleh terdiri dari kelamin sejenis (laki-laki atau perempuan) atau campuran (laki-laki dan perempuan) sesuai dengan kebutuhan.
- e. Musik iringan menggunakan kaset atau CD dan disediakan oleh peserta.
- f. Kostum tari disediakan oleh peserta.
- g. Tidak diperkenankan menggunakan properti benda benda tajam, api, atau benda lain yang membahayakan.

2. Tema: Patriotisme

Mengangkat tokoh-tokoh kepahlawanan atau tokoh dalam legenda (cerita rakyat) yang dianggap sebagai pahlawan di daerahnya.

3. Penghargaan

Predikat penghargaan akan diberikan kepada 5 (lima) penyaji terbaik, tanpa peringkat.

4. Aspek Pengamatan

Aspek pengamatan terdiri dari:

- a. Kesesuaian tema.
- b. Kreativitas (ide cerita, keragaman gerak, pola lantai, dan penguasaan panggung).
- c. Ekspresi (keserasian gerak, irama, dan rasa).
- d. Harmonisasi (keserasian ide cerita dengan keseluruhan penyajian).

5. Teknis Pelaksanaan Tingkat Nasional

- a. Urutan Penampilan
 - 1) Penampilan akan dibagi dalam dua hari pergelaran sesuai dengan nomor urut undian.
 - 2) Nomor urut penampilan akan diundi pada saat pertemuan teknis.
- b. Orientasi pentas
 - 1) Pada dasarnya setiap peserta dianggap sudah siap pentas sehingga kesempatan yang diberikan pada saat

- orientasi pentas benar-benar dipergunakan untuk mengenal dan menguasai pentas, *blocking*, keluar masuk pentas, penyesuaian cahaya, dan penyesuaian tata suara.
- 2) Orientasi pentas dilakukan sehari sebelum pementasan.
- c. Tata Tertib Peserta
- 1) Seluruh peserta sudah siap di ruang tunggu (siap pentas) 30 menit sebelum acara dimulai dan melapor kesiapannya kepada panitia.
 - 2) Urutan penampilan sesuai dengan nomor urut undian.
 - 3) Setiap kontingen wajib menugasi 2 (dua) orang petugas untuk mendampingi petugas tata suara dan tata lampu.
 - 4) Peserta diharuskan menonton semua penampilan dari seluruh daerah.

C. Festival Musik Tradisional

1. Ketentuan Teknis

- a. Materi festival adalah musik tradisional anak-anak, dan atau musik tradisional yang dimainkan oleh anak-anak (alat musik & lagu-lagu tradisional dari daerah masing masing).
- b. Penata musik diperbolehkan orang dewasa.
- c. Repertoar atau karya yang dipentaskan boleh lebih dari 1 (satu) buah dan dalam satu kesatuan.
- d. Bersifat : non lomba.
- e. Peserta festival adalah grup/kelompok yang mengutamakan anak-anak yang berbakat, berprestasi, dan memiliki potensi di bidang musik tradisi.

2. Ketentuan Khusus

- a. Jumlah peserta setiap grup/kelompok maksimal 5 (lima) orang.
- b. Setiap grup/kelompok boleh terdiri dari putra atau putri (sejenis) atau grup campuran putra dan putri.

LAMPIRAN 2

LEMBAR PENILAIAN LOMBA CIPTA CERPEN BERBAHASA INDONESIA SISWA SMP TAHUN 2013

No.	Kriteria	Nilai (10-100)	Bobot	Jumlah (Nilai x Bobot)
1.	Kesesuaian Judul dengan Tema/Topik		1	
2.	Struktur, Pengisahan, dan Bahasa		4	
3.	Isi		3	
4.	Keaslian dan Kreativitas		2	
Total				

Catatan:

....., 2013

Penilai

.....

LAMPIRAN 1

SAMPUL DEPAN KARANGAN CERPEN

Sampul karangan memuat:

1. Judul karangan
2. Nama siswa
3. Jenis kelamin
4. Tempat dan tanggal lahir
5. Kelas
6. Sekolah
7. Alamat sekolah, kode pos, *e-mail*, dan telepon
8. Alamat rumah, kode pos, *e-mail*, dan telepon
9. Cap sekolah
10. Nama dan tanda tangan kepala sekolah

LAMPIRAN 2

- c. Waktu penyajian maksimal 15 menit.
- d. Instrumen musik yang digunakan adalah instrumen non elektrik.
- e. Kostum/busana yang digunakan oleh peserta adalah pakaian daerah provinsi masing-masing.
- f. Peserta menyediakan dan membawa instrumen musik sendiri.

3. **Penghargaan**

- a. Predikat penghargaan festival akan diberikan kepada grup/kelompok, yang terbagi dalam beberapa kategori yang dipilih oleh Tim Pengamat, yaitu:
 - 1) penyaji terbaik tanpa peringkat;
 - 2) penata musik terbaik tanpa peringkat;
 - 3) pemusik terbaik tanpa peringkat;
 - 4) pemilih materi terbaik tanpa peringkat (yang sesuai dengan anak-anak).
- b. Para peraih penghargaan tersebut akan mendapat trophy, piagam penghargaan, dan hadiah lainnya yang akan ditentukan kemudian

4. **Tim Pengamat dan Aspek Penilaian**

Panitia pelaksana akan memilih dan menetapkan para pakar/ahli di bidang seni music tradisi yang memiliki kapasitas, kredibilitas, dan kapabilitas di bidangnya untuk melakukan pengamatan dan penilaian bagi seluruh peserta yang tampil.

Aspek-aspek penilaian, antara lain:

- a. Virtuositas (ketrampilan teknis bermain music).
- b. Daya pukai (kemampuan member pesona)
- c. Komunikatif
- d. Originalitas (kekhasan dan atau kearifan lokal daerah masing-masing)
- e. Kreativitas, garapan, penataan, dan kemasan.
- f. Harmonisasi (keserasian vokal dan instrumental).

D. **Lomba Seni Baca Al-Qur'an**1. **Musabaqah Tilawah dan Hifzh Al Qur'an**

- a. Ketentuan Umum

- 1) Musabaqah Tilawatil Qur'an adalah suatu jenis lomba membaca Al Qur'an dengan bacaan *Mujawwad dan Murattal*, yaitu bacaan Al Qur'an yang mengandung nilai ilmu membaca, seni baca dan adab membaca menurut pedoman yang telah ditentukan.
- 2) Musabaqah Hifzh Al Qur'an adalah suatu jenis lomba membaca Al Qur'an dengan hafalan 1 juz yang mengandung aspek ketepatan dan kelancaran hafalan serta ilmu dan adab membaca menurut pedoman yang telah ditentukan.
- 3) Peserta musabaqah cabang Tilawah Al Qur'an dan cabang Hifzh Al Qur'an atau hafalan Al Qur'an, hanya 1 (satu) pria dan 1 (satu) wanita tetapi peserta boleh mengikuti atau merangkap 2 (dua) cabang.
- 4) Peserta belum pernah menjadi juara I (satu) golongan anak-anak, pada cabang tilawah Al Qur'an dan hifzh Al Qur'an golongan 1 juz pada MTQ/STQ Nasional yang diselenggarakan oleh LPTQ tingkat Nasional dan MTQ Festival Lomba Seni Siswa Nasional (FLS2N) Sekolah Menengah Pertama, Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI.
- 5) Musabaqah seni baca Al Qur'an dan Hifzh Al Qur'an diselenggarakan 2 (dua) babak yaitu babak penyisihan dan babak final. Babak penyisihan diikuti oleh semua peserta, sedangkan babak final hanya diikuti 6 (enam) orang peserta, pria 3 (tiga) orang peserta dan Wanita 3 (tiga) orang peserta yang memperoleh nilai tertinggi pada babak penyisihan dengan urutan 1, 2, dan 3.
- 6) Materi bacaan (Maqra) pada cabang Tilawah Al Qur'an adalah ayat-ayat Al Qur'an tertentu yang

- d. Keaslian dan Kreativitas
Hal yang perlu diperhatikan dalam penilaian aspek ini, antara lain:
 - a. Keaslian dan kekhasan (unsur baru) isi cerita;
 - b. Aspek lain yang memperlihatkan adanya inovasi.

- 5) Dewan juri menetapkan lima karya terbaik untuk tingkat nasional dengan mempertimbangkan nilai naskah cerpen di tingkat provinsi sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan.

Persyaratan dewan juri:

- 1) Minimal sarjana (pendidikan) bahasa/sastra atau profesional/ praktisi yang berkompeten;
- 2) Pernah menjadi juri lomba sekurang-kurangnya pada tingkat provinsi;
- 3) Mampu bersikap adil (independen).

6. Penilaian

Penilaian hasil lomba cerpen dilakukan terhadap aspek (a) kesesuaian judul dengan tema/topik; (2) struktur, pengisahan, dan bahasa; (c) isi; dan (d) keaslian dan kreativitas, sesuai dengan kriteria yang ditetapkan (lihat Lampiran 2).

- a. Kesesuaian Judul dengan Tema/Topik
Hal yang perlu diperhatikan dalam penilaian aspek ini, antara lain:
 - 1) Daya pikat judul;
 - 2) Kesesuaian judul dengan tema/topik dan isi.
- b. Struktur, Pengisahan, dan Bahasa
Hal yang perlu diperhatikan dalam penilaian aspek ini, antara lain:
 - 1) Terpenuhinya aspek struktur (unsur intrinsik dan ekstrinsik) dan teknik pengisahan;
 - 2) Kekuatan pengisahan melalui pemanfaatan bahasa (diksi, kalimat, gaya bahasa);
 - 3) Kekuatan menghidupkan cerita.
- c. Isi
Hal yang perlu diperhatikan dalam penilaian aspek ini, antara lain:
 - 1) Kesesuaian ide cerita dengan tema;
 - 2) Makna dan/pesan yang disampaikan;
 - 3) Nilai-nilai kehidupan/budaya yang ditawarkan.

- harus dibaca oleh masing-masing peserta dengan ketentuan dari juz 1 s/d juz 10, sedangkan materi bacaan cabang hifzh Al Qur'an atau hafalan Al Qur'an, juz 1 atau juz 30,
- 7) Maqra peserta tilawah Al Qur'an ditentukan oleh panitia dan Dewan Hakim, dan diserahkan kurang lebih 12 jam pada babak penyisihan dan 30 menit pada babak final sebelum musabaqah dimulai, sedangkan maqra peserta Hifzh Al Qur'an diambil ketika dipanggil naik mimbar baik babak penyisihan maupun babak final.
 - 8) Cabang Tilawah Al Qur'an, peserta harus membawakan minimal 3 (tiga) macam lagu (Naghmah) dengan ketentuan, lagu pertama harus dimulai dengan lagu Bayyati/Huseini yang dibawakan minimal 3 (tiga) tangga nada yaitu : Qarar (suara rendah), jawab (suara sedang), jawabul jawab (suara tinggi) setelah itu baru pindah kepada jenis lagu yang lain dan sebagai lagu Penutup juga harus ditutup dengan Lagu Bayyati/Huseini. Ketentuan ini berlaku baik babak penyisihan maupun pada babak final.
 - 9) Cabang Hifzh Al Qur'an atau hafalan Al Qur'an, peserta bebas dan boleh membawakan irama dan variasi (lagu) seperti : Syekh Mahmud Khalil Al Hussary, Syekh Sa'ud As Shuraim, Syekh Ali Al Hudaify, Syekh Abdurrahman As Sudais, Syekh Muhammad Ayyub dan lain-lain.
 - 10) Penampilan/pemanggilan peserta berdasarkan dengan nomor yang sudah disediakan oleh panitia dan diatur menurut jadwal dan giliran membaca diundi 30 menit sebelum musabaqah dimulai.

- 11) Waktu dan lama penampilan pada babak penyisihan dan babak final untuk cabang Tilawah Al Qur'an : 7 s/d 8 menit, dan sedangkan Cabang Hifzh Al Qur'an atau hafalan Al Qur'an menjawab 3 (tiga) pertanyaan dari paket soal yang sudah ditentukan.
 - 12) Hakim penilai pada masing-masing cabang dan golongan terdiri atas 3 (tiga) bidang penilaian, dan setiap bidang penilaian dinilai maksimal 3 (tiga) orang hakim.
- b. Aspek Penilaian
- 1) Cabang Tilawah Al Qur'an :
 - a) *Bidang Tajwid* jenis yang dinilai : makharij al huruf, sifat al huruf, ahkam al huruf, Ahkam al mad Wa al Qashar. Nilai maksimal : 30.
 - b) *Bidang Fashahah* jenis yang dinilai : Ahkam al Waqf wa al Ibtida, Mura'at al huruf wa al Harakat, Mura'at al Kalimat wa al ayat. Nilai maksimal : 30.
 - c) *Bidang Suara* jenis yang dinilai : vokal dan keutuhan suara, kejernihan/kebeningan, kehalusan/kelembutan, kenyaringan, pengaturan napas. Nilai maksimal : 15.
 - d) *Bidang Lagu* jenis yang dinilai : lagu pertama dan penutup, jumlah lagu, peralihan, keutuhan dan tempo lagu, irama dan gaya, variasi. Nilai maksimal : 25.
 - 2) Cabang Hifzh Al Qur'an :
 - a) Bidang Tahfizh, meliputi:
 - (1) Mura'at al-Ayat :
 - 2) Tawaqquf
 - 3) Tark al-Ayat
 - (2) Sabq al-Lisan
 - 1) Tark al-Huruf aw al-Kalimah
 - 2) Ziyadat al-Huruf aw al-Kalimah
 - 3) Tabdil al-Huruf aw al-Kalimah

- c. Lomba Tingkat Provinsi
 - 1) Dewan juri terdiri atas tiga atau lima orang, yang berasal dari pengawas/instruktur, guru, dosen, dan profesional/ praktisi/ pekerja seni yang berkompeten.
 - 2) Dewan juri menetapkan satu karya terbaik bersama dengan siswa/penulisnya untuk diikuti pada jenjang berikutnya atau tingkat nasional.
 - 3) Sesuai dengan jadwal yang ditetapkan oleh panitia

Persyaratan dewan juri:

- 1) Minimal sarjana (pendidikan) bahasa/sastra atau profesional/ praktisi/pekerja seni yang berkompeten;
 - 2) Pernah menjadi juri lomba sekurang-kurangnya pada tingkat kabupaten/kota;
 - 3) Mampu bersikap adil (independen).
- d. Lomba Tingkat Nasional
- 1) Dewan juri terdiri atas minimal lima orang, yang berasal dari perguruan tinggi, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa (Kemdikbud), Himpunan Sarjana Kesusastraan Indonesia (HISKI), Himpunan Pembina Bahasa Indonesia (HPBI), dan praktisi (wartawan, sastrawan) yang berkompeten.
 - 2) Dewan juri menilai seluruh naskah cerpen yang lulus di tingkat provinsi sesuai dengan kriteria penilaian yang ditetapkan.
 - 3) Sebelum mengikuti lomba cipta cerpen di tingkat nasional, siswa/peserta lomba mendapat pembekaan dari narasumber (pakar dan/atau sastrawan) perihal cerpen dan proses kreatif.
 - 4) Panitia beserta dewan juri memberitahukan tema lomba kepada peserta pada saat pelaksanaan lomba (mendadak), kemudian mempersilakan peserta menulis cerpen (dengan tulis tangan) dalam waktu dan di tempat (alam terbuka) yang ditetapkan.

- d. Ditulis rapi dengan tulisan tangan dalam kertas bergaris atau kertas HVS ukuran kuarto (A4) sebanyak 1.000–1.200 kata atau 5–6 halaman.
- e. Ditulis pada saat lomba berlangsung pada setiap jenjang lomba (tingkat sekolah, kabupaten/kota, provinsi, dan nasional).
- f. Sampul depan karangan diberi identitas sebagaimana terlihat dalam Lampiran 1.

5. Dewan Juri

- a. Lomba Tingkat Sekolah
 - 1) Dewan juri terdiri atas minimal tiga orang guru mata pelajaran bahasa/sastra dan/atau profesional/praktisi yang berkompeten.
 - 2) Dewan juri menetapkan maksimal tiga karya terbaik untuk diikuti pada jenjang berikutnya atau tingkat kabupaten/kota.
 - 3) Sesuai dengan jadwal yang ditetapkan oleh panitia.
- b. Lomba Tingkat Kabupaten/Kota
 - 1) Dewan juri terdiri atas tiga atau lima orang, yang berasal dari pengawas/instruktur, guru mata pelajaran bahasa/sastra, dan profesional/praktisi (sastrawan, pekerja seni, wartawan budaya) yang berkompeten.
 - 2) Dewan juri menetapkan satu karya terbaik untuk diikuti pada jenjang berikutnya atau tingkat provinsi.
 - 3) Sesuai dengan jadwal yang ditetapkan oleh panitia.

Persyaratan dewan juri:

- 1) minimal sarjana (pendidikan) bahasa/sastra Indonesia atau profesional/praktisi seni yang berkompeten;
- 2) pernah menjadi juri lomba sekurang-kurangnya pada tingkat rayon;
- 3) mampu bersikap adil (independen).

- 4) Tabdil al-Harakat
- (3) Tardid al-Kalimah aw al-Ayat
- (4) Tamam al-Qira'ah
Nilai maksimal : 50.
- b) Bidang Tajwid, meliputi:
 - (1) Makharij al-Huruf
 - (2) Shifat al-Huruf
 - (3) Ahkam al-Huruf
 - (4) Ahkam al-Mad wa al-Qashr
 - (5) Tamam al-Qira'ah
Nilai maksimal : 25
- c) Bidang Fashahah
 - (1) Ahkam al-Waqf wa al-Ibtida'
 - (2) Suara dan Irama
 - (3) Tamam al-Harakah
 - (4) Tamam al-Qira'ah
Nilai maksimal : 25
- c. Tata Tertib Musabaqah
 - 1) Peserta yang akan tampil pada hari yang telah ditentukan harus hadir 30 menit sebelum acara, untuk mengambil nomor undian giliran membaca.
 - 2) Peserta hanya dipanggil menurut nomor peserta yang diperoleh dari panitia, sesuai pendaftaran dengan ketentuan nomor ganjil untuk wanita dan nomor genap untuk pria.
 - 3) Peserta yang berhalangan tampil harus memberitahukan selambat-lambatnya 30 menit sebelum acara dimulai, untuk selanjutnya oleh panitia diinformasikan kepada Majelis Hakim.
 - 4) Peserta yang dipanggil 3 kali berturut-turut dan tidak hadir maka hak tampilnya pada waktu itu dinyatakan gugur.
 - 5) Peserta yang tidak dapat membaca pada gilirannya karena sesuatu alasan yang dapat dibenarkan, akan

- diberi kesempatan tampil dan membaca pada hari yang akan ditetapkan oleh Panitia/Majelis Hakim.
- 6) Peserta tidak perlu mengucapkan salam pada awal dan akhir bacaan, tetapi cukup dimulai dengan ta'awwuz dan diakhiri dengan tashdiq.
 - 7) Qira'at yang dibaca adalah riwayat hafsh dari Imam 'Ashim Thariq Asy-syatibiyah'
 - 8) Peserta harus mengikuti ketentuan-ketentuan tanda isyarat musabaqah, maqra yang dibaca dan batas waktu yang telah disediakan, baik babak penyisihan maupun pada babak Final.
 - 9) Peserta harus berpakaian rapih dan sopan dengan kelengkapan yang menutup aurat.
- d. Pertemuan Tehnis Musabaqah
- Pertemuan tehnis (technical meeting) diselenggarakan paling lambat 1 (satu) hari sebelum pelaksanaan musabaqah dengan materi sebagai berikut :
- 1) Pengarahan tentang penyelenggaraan musabaqah oleh unsur panitia pusat dan panitia penyelenggara FLS2N.
 - 2) Pengarahan dan penjelasan tehnis perhakiman oleh Ketua Dewan Hakim dan Ketua Majelis Hakim.
 - 3) Pengesahan dan pengumuman peserta yang berhak mengikuti MTQ Festival Lomba Seni Siswa Nasional tahun 2013, oleh Ketua Dewan Hakim.
 - 4) Pengambilan/pengundian nomor peserta dilakukan setelah pertemuan tehnis.
 - 5) Pengambilan/penentuan maqra untuk hari pertama dan jadwal tampil peserta dilakukan setelah pertemuan tehnis.

E. Lomba Cipta Cerpen Berbahasa Indonesia

1. Sasaran

Sasaran lomba cipta cerpen adalah siswa SMP negeri dan swasta di seluruh Indonesia yang dilakukan secara bertingkat/berjenjang:

- a. Tingkat sekolah;
- b. Tingkat kabupaten/kota;
- c. Tingkat provinsi;
- d. Tingkat nasional

2. Tujuan

Lomba cipta cerpen bertujuan untuk:

- a. Melatih kemampuan dan daya kreativitas siswa mencipta cerpen dalam bahasa Indonesia;
- b. Meningkatkan kesadaran siswa tentang pentingnya cerpen sebagai sarana estetika dalam mengungkapkan buah pikiran dan perasaannya;
- c. Menanamkan dan membina apresiasi siswa terhadap nilai-nilai budaya yang hidup dalam masyarakat;
- d. Meningkatkan kecintaan siswa terhadap sastra dan bahasa Indonesia sebagai sarana untuk membangun karakter, jati diri, dan kebanggaan nasional;
- e. Mengembangkan sikap kompetitif dalam diri siswa sejak dini.

3. Tema Lomba

Tema lomba cipta cerpen berkisar pada pembentukan dan penguatan karakter anak bangsa melalui penghayatan nilai-nilai budaya yang hidup di tengah-tengah masyarakat.

4. Persyaratan Tulisan/Karangan

Persyaratan tulisan mencakup:

- a. Ditulis dalam bahasa Indonesia;
- b. Asli, bukan terjemahan/saduran, dan belum pernah dilombakan/ dipublikasikan.
- c. Sesuai dengan tata nilai dan norma kehidupan dalam masyarakat;